Nama : Syifa Nur Azizah

NPM : 2012011182

Dosen : Atik Kartika, S.Pd., M.Pd.

TUGAS PENYINTESISAN KARYA TULIS ILMIAH

1. PENELITIAN KUALITATIF

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian, misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain. Secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah. Setiap penelitian memiliki pendekatan yang berbeda, tergantung dengan metode masing-masing. Pendekatan penelitian kualitatif ditentukan oleh karakter penelitian kualitatif, yang tentu berbeda dengan karakter penelitian kuantitatif. Menurut Creswel (2012) karakter utama dalam penelitian kualaitatif adalah: Pertama, penelusuran problem dan pengembangannya secara detail terpusat pada satu fenomena tertentu. Kedua, literatur atau teori dan peraturan yang digunakan menjadi sandaran dalam merumuskan *problem*. Ketiga, dalam merumuskan masalah dan pertanyaan penelitian serta tercapainya tujuan penelitian secara umum, ditentukan oleh pengalaman langsung peneliti berpartisipasi dalam sosial *setting* pada studi pendahuluan “*grand tour*” hingga proses penelitian yang dilaksanakan “*mini tour*”. Keempat, pengumpulan data bertolak dari pilihan kata yang sederhana atau khusus hingga yang lebih luas atau lebih umum. Kelima, analisis data yang dideskripsikan dan tema-tema yang ditampilkan dalam analisis diinterpretasikan menjadi makna. Keenam, penulisan laporan penelitian, baik menyangkut struktur dan berbagai bentuk penyajian data sangat fleksibel dan ditentukan oleh refleksi subjektivitas peneliti.

1. PENINGKATAN KETERAMPILAN BERBICARA MELALUI MODEL PEMBELAJARAAN KOOPERATIF

Model pembelajaran *think pair* *share* merupakan teknik sederhana yang mempunyai keuntungan dapat mengoptimalkan partisipasi siswa dalam mengeluarkan pendapat, dan meningkatkan pengetahuan. Siswa meningkatkan daya pikir (*thinking*) terlebih dahulu, sebelum masuk ke dalam kelompok berpasangan (*paring*), kemudian dibagi ke dalam kelompok (*sharing*). Pada tipe TPS setiap siswa saling berbagi ide, pemikiran atau informasi yang mereka ketahui tentang permasalahan yang diberikan oleh guru, dan bersama-sama mencari solusinya. Hal ini dapat membuat siswa meninjau dan memecahkan permasalahan yang dari sudut yang berbeda, namun menuju kearah jawaban yang sama.

1. HUBUNGAN ANTARA KEMAMPUAN MENYUSUN PARAGRAF DAN MOTIVASI BERPRESTASI DENGAN KETERAMPILAN MENULIS LAPORAN

Hakikat kemampuan menyusun paragraph adalah kesanggupan (kemahiran) siswa dalam menyusun rangkaian untaian kalimat yang memenuhi syarat kelengkapan, kesatuan, keteraturan, dan kepaduan. Kemampuan tersebut terukur setelah siswa mengerjakan tes kemampuan mengembangkan paragraf yang diujikan penelitian dengan indikator, yaitu :

1. Kesesuaian ide dengan isi yang disampaikan (kesatuan gagasan)
2. Organisasi isi mencakup koherensi dan kohesifan antarkalimat, keruntutan
3. Ketepatan penggunaan tata bahasa dan pola kalimat (struktur kalimat)
4. Ketepatan penggunaan kata atau istilah, dan
5. Ketapatan penggunaan ejaan dan tanda baca.